

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan persaingan yang semakin ketat, dan menuntut organisasi untuk mengevaluasi diri sehingga sasaran yang ditetapkan dapat tercapai, evaluasi kinerja organisasi sangat penting dilakukan perusahaan, sehingga mereka dapat mengetahui seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan tujuan strategis, dan mampu menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan. Berbagai upaya dilakukan agar strategi organisasi yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan baik dan mencapai sasaran.

Salah satu komponen penting dalam perencanaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran adalah sebuah rencana tentang kegiatan di masa datang, yang mengidentifikasikan kegiatan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dan pengendalian mempunyai hubungan yang sangat erat. Perencanaan adalah melihat ke masa depan menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Pengendalian adalah melihat ke masa lalu, melihat apa yang senyatanya terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Hansen dan Mowen dalam Firdaus, 2002:1).

Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan jangka pendek yang efektif dan pengendalian dalam organisasi, biasanya mencakup satu tahun dan merumuskan pendapat-pendapat dan biaya-biaya yang direncanakan untuk tahun tersebut. Perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi terbaik bagi perusahaan ini disebut kesenjangan anggaran (*budgetary slack*) (Anthony dan Govindarajan dalam Trisnawati, 2005:529), atau merupakan pelaporan jumlah anggaran yang dengan sengaja dilaporkan melebihi sumberdaya yang dimiliki perusahaan dan mengecilkan kemampuan produktivitas yang dimilikinya.

Dalam organisasi perusahaan, para manajer dan karyawan perlu diarahkan pada pencapaian tujuan bersama. Tujuan menunjukkan rencana yang dilaksanakan organisasi. Untuk mengkoordinir kegiatan para manajer dan karyawan, dikembangkan strategi yang menggambarkan arah yang harus dilalui yang meliputi kebijakan-kebijakan, petunjuk-petunjuk umum serta program-program kegiatan dalam pencapaian tujuan.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan keefektifan organisasi melalui peningkatan kinerja manajer (Supomo dan Indriantoro, 1998:55). Partisipasi dalam hal ini adalah pengikutsertaan (pengambil bagian). Partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan mampu memberikan motivasi bagi manajer dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Partisipasi merupakan salah satu teknik manajemen yang efektif karena para manajer dapat menerima dan melaksanakan secara penuh

tanggung jawab atas anggaran yang telah disusun, sehingga anggaran yang disusun secara partisipasi menjadi realistis.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran memungkinkan manajer melakukan negosiasi mengenai sasaran yang menurut mereka dapat dicapai (Brownell dan McInnes dalam Firdaus, 2002:11). Partisipasi penyusunan anggaran dapat dijadikan suatu mekanisme pertukaran informasi yang memungkinkan manajer melakukan pekerjaan yang lebih jelas.

Selain partisipasi dalam penyusunan anggaran, komitmen organisasi juga memiliki pengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Komitmen karyawan pada perusahaannya dapat dijadikan salah satu jaminan untuk menjaga kelangsungan perusahaan. “Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, dan berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi” (Robbin, 1996:171).

Kreitner (2003:274) menyatakan komitmen organisasi mencerminkan bagaimana seseorang individu mengidentifikasikan dirinya dengan organisasi dan terikat dengan tujuan-tujuannya. Para karyawan disarankan untuk meningkatkan kepuasan kerja dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat komitmen yang lebih tinggi. Selanjutnya, komitmen yang lebih tinggi dapat mempermudah terwujudnya kepuasan yang lebih tinggi.

Dengan demikian karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi akan membawa sukses bagi organisasi, seperti tumbuhnya saling percaya,

komunikasi menjadi terbuka, menonjolkan sikap kebersamaan, mempercepat pengambilan keputusan, serta terselesaikannya konflik. Maka organisasi akan maju selangkah lebih dekat ke arah terwujudnya kekuatan kerja yang terintegrasi sepenuhnya, dan berorientasi pada tujuan serta mampu menyumbang secara efektif terhadap keberhasilan organisasi.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi untuk mencoba menyelidiki pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kesenjangan anggaran. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul: **“Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran Pada Perusahaan Manufaktur di Surakarta”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kesenjangan anggaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kesenjangan anggaran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi keperilakuan dan manajemen. Temuan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis organisasi yang menerapkan penyusunan anggaran partisipatif dan komitmen organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran yang baik.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berminat mempelajari permasalahan yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terbagi dalam 5 pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi keterangan yang secara teoritis berkaitan dengan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, kesenjangan anggaran, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang pelaksanaan penelitian, analisa data yang diperoleh dari pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi.